

Analisa Tentang Hubungan Sosial Siswa Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012/2013”

Lesta Nerma Wahyuni¹⁾Raja Arlizon²⁾Rosmawati³⁾

Abstract

The purpose of this study is to 1) know the general picture of social relations Sixth Grade students 2) reveal the social relationship with the family of Grade VI students 3) determine the relationship overview Social Class VI school students 4) know the general picture of social relationships with friends and teacher Sixth Grade students. The population is around the sixth grade students of SDN Bio Cluster Trunk totaled 73 students. The method used is descriptive and analytical. Data analysis techniques used and the percentage of normal curve formula. The results of this study are: 1) Social relations scores sixth grade students of SDN is known that the dominant score very well on the category that is the percentage with 28.77% 2) Social relations scores of students with families in SDN sixth grade u known that social relationships of students with the most dominant family social relationships with family is good enough category is the percentage of 28.77% 3) Social relations scores by school students in class VI SDN known that social relationships of students with the most dominant school there are social relationship with the school is good enough category is the percentage of 42.47% 4) Social relations score with friends in the sixth grade SDN known that students' social relationships with friends is the most dominant that social relationships with friends is a good category is the percentage of 36.99% 5) Level of social relations scores of students and teachers in the classroom VI SDN Upper left is known that the social relationships of students with the most dominant teacher social relationships with teachers is a good category and that is good enough with the percentage of 27.4%.

Keywords: Analysis, Social Relationships, Students

Pendahuluan

Hubungan sosial merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan. Hubungan sosial mulai dari tingkat sederhana dan terbatas, yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Semakin dewasa dan bertambah umur, kebutuhan manusia menjadi kompleks dan dengan demikian tingkat hubungan sosial juga berkembang amat kompleks.

Kemampuan berhubungan sosial, bekerja dalam kelompok teman sebaya, dan belajar menjadi pribadi yang mandiri merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa sekolah dasar (**Hurlock, 1997 : 10**). Selain itu Ahman (1998) menjelaskan bahwa tugas perkembangan anak sekolah dasar secara sosial adalah belajar bergaul dan bekerja sama dalam kelompok sebaya seperti : menghargai teman sebaya, mampu bekerja sama dengan teman sebaya, memiliki kepedulian terhadap teman sebaya, mampu memenuhi

¹Hamidi adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

²Drs. H. R. Arlizon, M.Pd adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

³ Dra. Rosmawati, Kons.adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

aturan kelompok teman sebaya, mampu bersaing dengan teman sebaya secara sportif serta rasa setia kawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012/2013 ditemukan gejala sebagaiberikut:

- Adanya beberapa siswa yang tidak dapat mematuhi aturan-aturan dalam pergaulan sesama temannya, sehingga terjadi ketegangan-ketegangan emosional,
- Adanya sebgiaan siswa yang ahanya hormati kepada guru pada saat guru memberikan pelajaran (pada saat jam pelajaran berlangsung saja), sedangkan di luar jam pelajaran siswa cenderung acuh tak acuh (cuek) terhadap guru.
- Adanya beberapa siswa yang tidak pandai menghargai temannya di sekolah,
- Sebagian siswa nampak kurang menunjukkan rasa saling menolong antara sesama teman di sekolah.

Mengacu kepada pendapat Bimo Walgito dalam bimbingan dan konseling, bahwa kriteria hubungan sosial adalah baik tidaknya hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain dapat dilihat dari beberapa segi antara lain dari jenis-hubungan social siswa terhadap bebrapa pihak tertentu seperti di bawah ini:

- 1) Hubungan sosial siswa dengan keluarga
- 2) Hubungan sosial siswa dengan sekolah
- 3) Hubungan sosial siswa dengan teman
- 4) Hubungan sosial siswa dengan guru.

Adapun tujuan pnelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran umum hubungan sosial siswa Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui gambaran hubungan sosial siswa Kelas VI dengan keluarga di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui gambaran umum hubungan social siswa Kelas VI dengan sekolah di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui gambaran umum hubungan sosial siswa Kelas VI dengan teman di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.
5. Untuk mengetahui gambaran umum hubungan sosial siswa Kelas VI dengan guru di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.

Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik untuk mendapatkan data sesuai dengan apa adanya yang berupa data yang diangkakan (dikonversi menjadi angka-angka).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang hubungan social siswa kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu Tahun pelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data digunakan dengan teknik angket tentang hubungan social siswa dalam belajar, yang indikatornya terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Penelitian Hubungan Sosial

Variable	Indicator	No item	Jumlah item
Hubungan sosial siswa	1. Hubungan sosial dengan keluarga	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Hubungan sosial dengan sekolah	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Hubungan sosial dengan teman	11,12, 13, 14, 15	5
	4. Hubungan sosial dengan guru	16, 17, 18, 19, 20	5
	Jumlah	-	20

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini digunakan:

1. Teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase (%)

F = Frekuensi (orang)

N = Jumlah sampel

2. Teknik Kurva Normal Standar Deviasi, untuk mencari 5 (lima) tingkatan kualitas hubungan siswa yang telah dibangun. Tingkatan tersebut adalah sangat bai, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk (**diadaptasi dari Anas Sudijono, 2001: 161**).

Keterangan:

Merupakan kriterium aktual (berdasarkan skor yang didapatkan oleh responden), sebagai berikut:

- 1) Skor responden diatas nilai $M + 1,5 SD$: termasuk Sangat baik
- 2) Skor responden antara nilai $M + 0,5 SD$ sampai dengan $M + 1,5 SD$: termasuk Kategori baik
- 3) Skor responden antara nilai $M - 0,5 SD$ sampai dengan $M + 0,5 SD$: termasuk kategori cukup baik
- 4) Skor responden antara nilai $M - 1,5 SD$ sampai dengan $M - 0,5 SD$: termasuk kategori buruk
- 5) Skor responden dibawah nilai $M - 1,5 SD$: termasuk kategori Sangat buruk

Dimana, M : Mean (rata-rata hitung kelompok)

SD : Standar deviasi, dengan rumus: $SD = \sqrt{\frac{\sum f_1(x_1 - \bar{x})^2}{(n-1)}}$

F : frekuensi

N : jumlah sampel

1 : konstanta

X_1 : data terbesar dalam kelompok

X : data terkecil dalam kelompok (**Sugiyono, 2005: 52**).

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Hubungan Sosial Siswa Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu

Berdasarkan hasil penyebaran data, selanjutnya dapat dikalsifikasikan berdasarkan urutan skor dari skor yang terbesar sampai dengan skor yang terkecil serta persentase frekuensi dari masing-masing skor tersebut. Sesuai dengan tabel diatas maka dapat diketahui frekuensi, mean, standar deviasi dari skor hubungan sosial siswa melalui tabel perhitungan seperti dibawah ini.

TABEL 2
TABEL PERHITUNGAN STATISTIK

x	f	fx	x'	x'2
5	7	35	-8.63	74.5
7	2	14	-6.63	44
8	2	16	-5.63	31.7
9	3	27	-4.63	21.4
10	3	30	-3.63	13.2
11	3	33	-2.63	6.92
12	3	36	-1.63	2.66
13	3	39	-0.63	0.4
14	6	84	0.37	0.14
15	8	120	1.37	1.88
16	12	192	2.37	5.62
17	13	221	3.37	11.4
18	4	72	4.37	19.1
19	4	76	5.37	28.8
	N = 73	995	-16.8	262

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Untuk mengetahui mean dan standar deviasi dari perhitungan tabel diatas, maka dapat dilihat perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum FX}{N} = \frac{262}{73} = 13.63$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum x'^2}{N}} = \sqrt{\frac{262}{73}} = \sqrt{3.59} = 1.89$$

Dari tabel dan hasil perhitungan yang telah diuraikan di atas, diperoleh harga mean sebesar 13.63 dan standar deviasi sebesar 1.89, maka langkah selanjutnya dapat ditentukan tingkatan hubungan sosial siswa, yaitu berdasarkan rumus kurva normal standar deviasi dengan lima tingkatan yang dikembangkan oleh **Anas Sudijono (2001: 161)** yang dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Kategori sangat baik = diatas nilai $M + 1,5 SD$
 $= 13.63 + 1,5 (1.89)$
 $= > 16.47$
2. Kategori baik antara nilai $M + 0,5 SD$ sampai dengan $M + 1,5 SD$
 $= 13.63 + 0.5 (1.89)$ sampai dengan $13.63 + 1.5 (1.89)$

- = 14.58 sampai dengan 16.46
3. Kategori cukup baik antara nilai $M - 0,5 SD$ sampai dengan $M + 0,5 SD$
 = $13.63 - 0.5 (1.89)$ sampai dengan $13.63 + 0.5 (1.89)$
 = 12.69 sampai dengan 14.57
 4. Kategori buruk antara nilai $M - 1,5 SD$ sampai dengan $M - 0,5 SD$
 = $13.63 - 1.5 (1.89)$ sampai dengan $13.63 - 0.5 (1.89)$
 = 10.80 sampai dengan 12.68
 5. Kategori sangat buruk dibawah nilai $M - 1,5 SD$
 = < 10.79

Dari hasil perhitungan mean dan standar deviasi di atas kemudian diperoleh tingkatan hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu. Untuk lebih jelasnya mengenai tolok ukur rentangan skor hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3
TOLOK UKUR HUBUNGAN SOSIAL SISWA KELAS VI SDN GUGUS BATANG
BIO KAMPAR KIRI HULU

No	Kategori	Rentangan	Persentase (%)
1	SANGAT BAIK	16.47 – 20	82.3 – 100
2	BAIK	14.58 – 16.46	72.9 – 82.2
3	CUKUP BAIK	12.80 – 14.57	64.0 – 72.8
4	BURUK	10.80 – 12.98	54.0 – 63.99
5	SANGAT BURUK	0 – 10.79	0 – 53.99

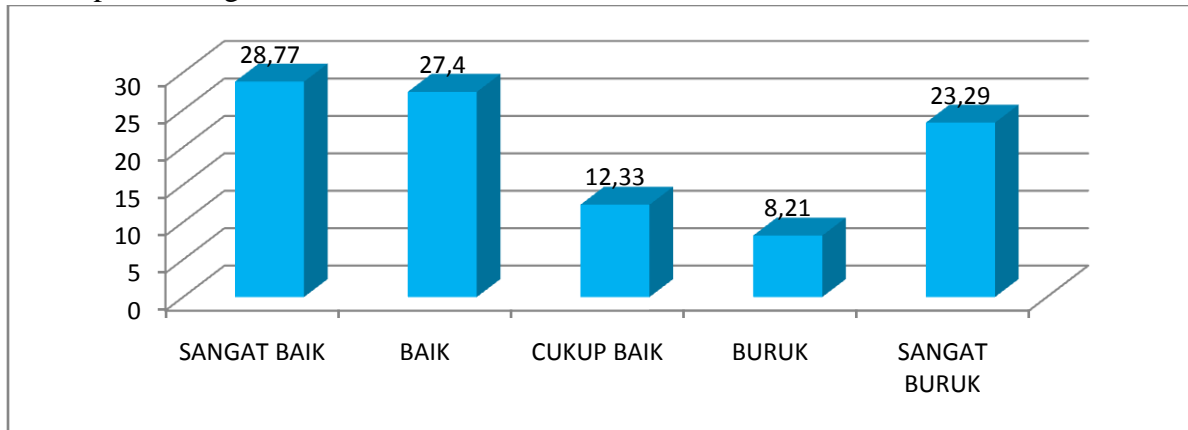
Berdasarkan tabel tolok ukur dan data skor aktual yang telah diolah menjadi data frekuensi, maka dapat diketahui frekuensi skor berdasarkan tingkatannya. Untuk mengetahui frekuensi skor yang termasuk ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

TABEL 3
TINGKATAN SKOR HUBUNGAN SOSIAL SISWA KELAS VI SDN GUGUS
BATANG BIO KAMPAR KIRI HULU

No	Kategori	Rentangan	Frekuensi	Persentase
1	SANGAT BAIK	16.47 – 20	21	28.77
2	BAIK	14.58 – 16.46	20	27.40
3	CUKUP BAIK	12.80 – 14.57	9	12.33
4	BURUK	10.80 – 12.98	6	8.21
5	SANGAT BURUK	0 – 10.79	17	23.29
	JUMLAH	-	73	100

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel tingkatan skor hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa skor dominan adalah pada kategori sangat baik yaitu dengan frekuensi 21 siswa dengan persentase 28.77%, kemudian disusul oleh kategori baik yaitu dengan frekuensi 20 siswa dengan persentase 24.40%, kemudian urutan ketiga kategori sangat buruk dengan frekuensi 17 siswa dengan persentase 23.29%, urutan keempat adalah kategori cukup baik yaitu dengan frekuensi 9 siswa dengan persentase 12.33%, dan terakhir adalah kategori buruk dengan frekuensi 6 siswa yaitu dengan persentase 8.21%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Histogram 1. Gambaran Hubungan Sosial Siswa di Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

2. Gambaran Khusus Hubungan Sosial Siswa Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu
 - a. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Keluarga Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

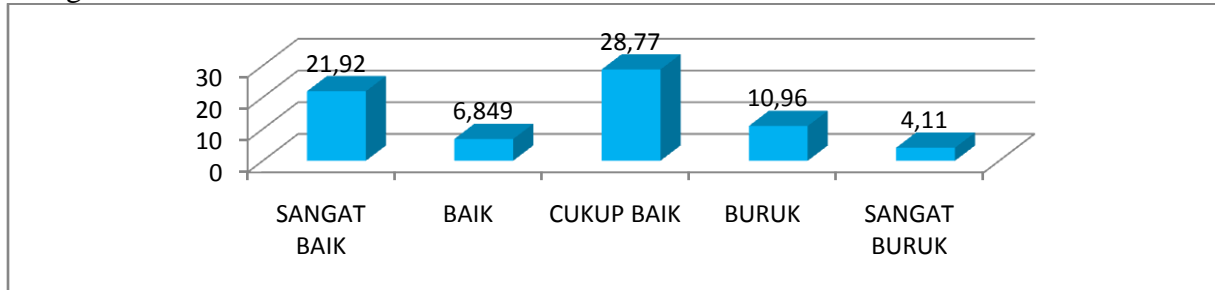
Berdasarkan tabel skor hubungan sosial dengan keluarga tersebut dan data skor aktual yang telah diolah menjadi data frekuensi, maka dapat diketahui frekuensi skor berdasarkan tingkatannya. Untuk mengetahui frekuensi skor yang termasuk ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

TABEL 4
TINGKATAN SKOR HUBUNGAN SOSIAL SISWA DENGAN KELUARGA DI KELAS VI SDN GUGUS BATANG BIO KAMPAR KIRI HULU

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	5	Sangat baik	16	21.92
2	4	Baik	5	6.849
3	3	Cukup baik	21	28.77
4	2	Buruk	8	10.96
5	1	Sangat buruk	3	4.11
			73	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan keluarga di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan keluarga yang paling dominan adalah terdapat 21 siswa yang hubungan sosial dengan keluarganya merupakan kategori cukup baik yaitu dengan persentase 28.77%, kemudian disusul oleh kategori sangat baik terdapat 16 siswa dengan persentase 21.92%, lalu kategori buruk terdapat 8 siswa dengan persentase 10.96%, dan kategori baik terdapat 5 siswa dengan persentase 6.85%, dan kategori sangat buruk terdapat 3 siswa dengan persentase 4.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Histogram 2. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Keluarga di Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu

- b. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Sekolah Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu

Berdasarkan tabel skor hubungan sosial dengan sekolah tersebut dan data skor aktual yang telah diolah menjadi data frekuensi, maka dapat diketahui frekuensi skor berdasarkan tingkatannya. Untuk mengetahui frekuensi skor yang termasuk ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

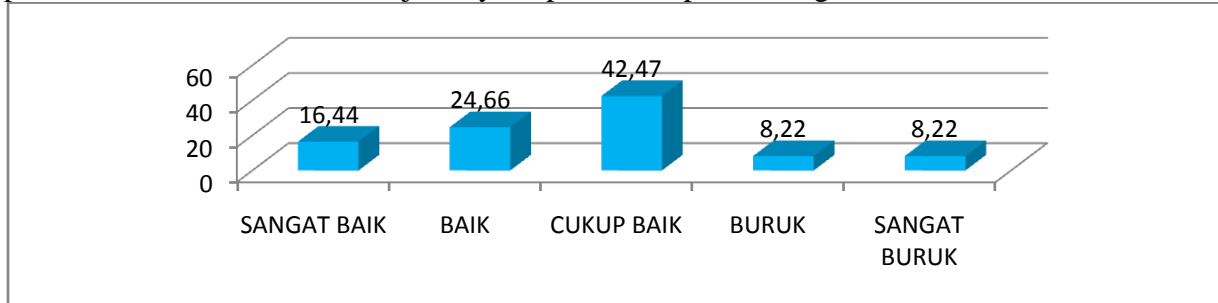
**TABEL5
TINGKATAN SKOR HUBUNGAN SOSIAL SISWA DENGAN SEKOLAH DI KELAS VI
SDN GUGUS BATANG BIO KAMPAR KIRI HULU**

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	5	Sangat baik	12	16.44
2	4	Baik	18	24.66
3	3	Cukup baik	31	42.47
4	2	Buruk	6	8.22
5	1	Sangat buruk	6	8.22
		Jumlah	73	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan sekolah di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan sekolah yang paling dominan adalah terdapat 31 siswa yang hubungan sosialnya dengan sekolah merupakan kategori cukup baik yaitu dengan persentase 42.47%, kemudian disusul oleh kategori baik terdapat 18 siswa dengan persentase 24.66%, lalu kategori sangat baik terdapat 12 siswa dengan

persentase 16.44%, dan kategori buruk dan sangat buruk masing-masing terdapat 6 siswa dengan persentase 8.22%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Histogram 3. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Sekolah di Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu

c. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Teman Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu

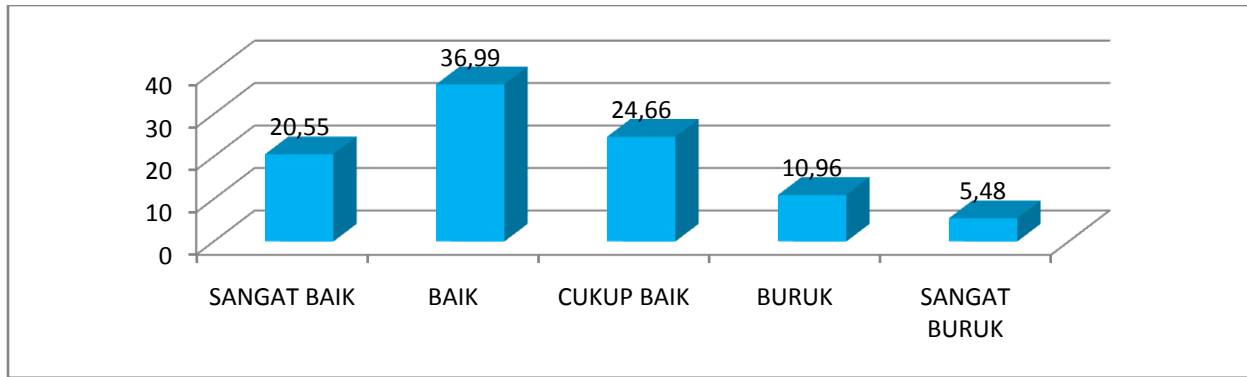
Berdasarkan tabel skor hubungan sosial dengan teman tersebut di atas dan data skor aktual yang telah diolah menjadi data frekuensi di atas, maka dapat diketahui frekuensi skor berdasarkan tingkatannya. Untuk mengetahui frekuensi skor yang termasuk ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

**TABEL 6
TINGKATAN SKOR HUBUNGAN SOSIAL SISWA DENGAN TEMAN
DI KELAS VI SDN GUGUS BATANG BIO KAMPAR KIRI HULU**

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	5	Sangat baik	15	20.55
2	4	Baik	27	36.99
3	3	Cukup baik	18	24.66
4	2	Buruk	8	10.96
5	1	Sangat buruk	4	5.48
Jumlah			73	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan teman di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan teman yang paling dominan adalah terdapat 27 siswa yang hubungan sosialnya dengan teman merupakan kategori baik yaitu dengan persentase 36.99%, kemudian disusul oleh kategori cukup baik terdapat 18 siswa dengan persentase 24.66%, lalu kategori sangat baik terdapat 15 siswa dengan persentase 20.55%, dan kategori buruk terdapat 8 siswa dengan persentase 10.96% sedangkan siswa yang hubungan sosialnya dengan teman yang merupakan kategori sangat buruk terdapat 4 siswa dengan persentase 5.48%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Histogram 4. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Teman di Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

d. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Guru Kelas VI di SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

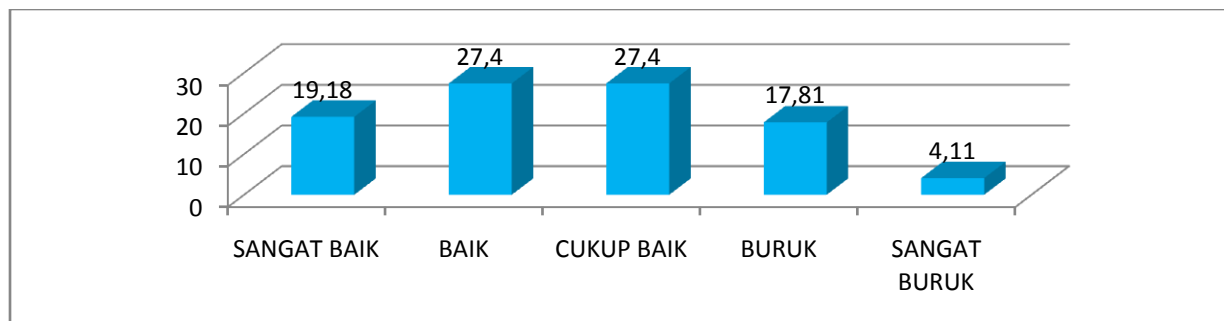
Berdasarkan tabel skor hubungan sosial dengan guru tersebut di atas dan data skor aktual yang telah diolah menjadi data frekuensi di atas, maka dapat diketahui frekuensi skor berdasarkan tingkatannya. Untuk mengetahui frekuensi skor yang termasuk ke dalam masing-masing tingkatan tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

TABEL 7
TINGKATAN SKOR HUBUNGAN SOSIAL SISWA DENGAN GURU
DI KELAS VI SDN GUGUS BATANG BIO KAMPAR KIRI HULU

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	5	Sangat baik	14	19.18
2	4	Baik	20	27.4
3	3	Cukup baik	20	27.4
4	2	Buruk	13	17.81
5	1	Sangat buruk	3	4.11
			73	100.00

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan guru di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan guru yang paling dominan adalah terdapat 20 siswa yang hubungan sosialnya dengan guru merupakan kategori baik dan cukup baik yaitu dengan persentase 27.4%, kemudian disusul oleh kategori sangat baik terdapat 14 siswa dengan persentase 19.18%, lalu kategori buruk terdapat 13 siswa dengan persentase 17.81% dan siswa yang hubungan sosialnya dengan guru yang merupakan kategori sangat buruk terdapat 3 siswa dengan persentase 4.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Histogram 5. Gambaran Hubungan Sosial Siswa Dengan Guru di Kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian tentang gambaran umum hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan skor hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa skor dominan adalah pada kategori sangat baik yaitu dengan frekuensi 21 siswa dengan persentase 28,77%. Hal ini berarti hubungan sosial siswa dengan yang lain di sekolah sangat baik atau tidak mempunyai masalah. Dalam penelitian ini siswa tersebut dapat dikatakan siswa yang mempunyai peringkat populer dari hasil hubungan sosial yang positif di kelasnya.

Temuan penelitian tentang gambaran hubungan sosial siswa kelas VI SDN se-Gugus Batang Bio Kecamatan Kamar Kiri Hulu

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan keluarga di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan keluarga yang paling dominan adalah terdapat 21 siswa yang hubungan sosial dengan keluarganya merupakan kategori cukup baik yaitu dengan persentase 28,77%. Hal ini berarti hubungan sosial yang diciptakan siswa dengan keluarga cukup harmonis. Siswa mengenal keluarga sejak siswa pertama mengenal siapa ibu dan ayahnya saat masih kecil dan disitulah siswa baru mulai mengetahui adanya hubungan antara anak dengan ibu.

Temuan penelitian tentang gambaran hubungan sosial siswa dengan sekolah di kelas VI SDN se-Gugus Batang Bio Kecamatan Kamar Kiri Hulu

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan sekolah di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan sekolah yang paling dominan adalah terdapat 31 siswa yang hubungan sosialnya dengan sekolah merupakan kategori cukup baik yaitu dengan persentase 42,47%. Hal ini berarti bahwa siswa dalam berhubungan sosial dengan sekolah cukup baik. Artinya siswa begitu menyukai sekolah tersebut dan siswa selalu mengikuti kegiatan ekstra yang diadakan di sekolah tersebut.

Temuan Penelitian tentang gambaran hubungan sosial siswa dengan teman di kelas VI SDN se-Gugus Batang Bio Kecamatan Kamar Kiri Hulu

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan teman di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kamar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan teman yang paling dominan adalah terdapat 27 siswa yang hubungan sosialnya dengan teman merupakan kategori baik yaitu dengan persentase 36,99%. Hal ini berarti siswa dalam bergaul dengan beberapa temannya tidak memiliki masalah atau dapat dikatakan siswa merupakan siswa yang banyak disukai teman.

5. Temuan Penelitian tentang gambaran hubungan sosial siswa dengan guru di kelas VI SDN se-Gugus Batang Bio Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan guru di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan guru yang paling dominan adalah terdapat 20 siswa yang hubungan sosialnya dengan guru merupakan kategori baik dan cukup baik yaitu dengan persentase 27.4%. Hal ini berarti bahwa siswa selalu berkomunikasi dengan baik dengan guru. Selain itu siswa juga tidak malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa kepada guru.

Dari hasil uraian tentang hasil penelitian tersebut, maka sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sunarto dan Hartono (1999) yang menyatakan bahwa hubungan sosial merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan. Semakin bertambah usia anak maka semakin kompleks perkembangan sosialnya, dalam arti mereka semakin membutuhkan orang lain. Tidak dipungkiri lagi bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup sendiri, mereka butuh interaksi dengan manusia lainnya, interaksi sosial merupakan kebutuhan kodrati yang dimiliki oleh manusia.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab VI, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. tingkatan skor hubungan sosial siswa kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa skor dominan adalah pada kategori sangat baik yaitu dengan frekuensi 21 siswa dengan persentase 28.77%
2. tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan keluarga di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan keluarga yang paling dominan adalah terdapat 21 siswa pada kategori cukup baik yaitu dengan persentase 28.77%
3. tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan sekolah di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan sekolah yang paling dominan adalah terdapat 31 siswa pada kategori cukup baik yaitu dengan persentase 42.47%
4. tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan teman di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan teman yang paling dominan adalah terdapat 27 siswa pada kategori baik yaitu dengan persentase 36.99%
5. tingkatan skor hubungan sosial siswa dengan guru di kelas VI SDN Gugus Batang Bio Kampar Kiri Hulu diketahui bahwa hubungan sosial siswa dengan guru yang paling dominan adalah terdapat 20 siswa pada kategori baik dan cukup baik yaitu dengan persentase 27.4%

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan untuk menciptakan suasana atau hubungan yang baik dengan teman, guru, sekolah ataupun keluarga khususnya bagi siswa yang hubungan sosialnya masih sangat buruk atau sangat tidak baik.
2. Kepada guru agar supaya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan berani untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kepada guru dan guru setidaknya harus mendahului bertanya kepada siswa.
3. Kepada pihak sekolah agar supaya mengadakan kegiatan sosial ekstra untuk siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan sosial tersebut sebagai cara siswa untuk belajar bersosialisasi dengan sesamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijonoo (2003). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Pesada: Jakarta.
- Bimo Walgito (2000). *Psikologi Kepribadian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya: Bandung
- Dimiyati Mahmud (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Rakhmat Sudrajat (2012). *Proses Pembelajaran-Kompetensi Guru, Pendidikan*. Internet: google penelusuran.
- Singgih Syahputra (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Putra Bahari: Surabaya.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sriyono (2006). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Susan BB (2007). *Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. EGC: Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah (2002). *Guru dan Anak Didik Dalam Inteksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.